

### **BAB III**

#### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan cenderung menggunakan metode membaca, menulis, menerjemahkan, mengartikan perlafadz, menurut hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, hal ini terjadi karena ayat dalam sub per materi sangat banyak, sedangkan waktu yang disediakan sedikit, sehingga terjadi kekhawatiran kalau tidak semua materi disampaikan kepada siswa. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan kurang menggunakan cara dan alat yang bervariasi, hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas di sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk sekedar menghabiskan materi setiap semester, tanpa memperhatikan apakah siswa benar-benar menguasai materi atau tidak. Hal ini masih diperlukan peningkatan-peningkatan kearah yang lebih baik. Pelajaran Al-Qur'an Hadits menekankan pada bacaan, terjemah, memahami ayat, pengamalan dan pembiasaan dalam bentuk sikap hidup sehari-hari.

Hasil wawancara dan observasi tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode Injiri dengan

mengumpulkan informasi yang akurat mengenai tingkat pemahaman siswa, hasil belajar dan kebutuhan siswa yang berorientasi pada tingkat penguasaan kompetensi.

Dalam hal ini, siswa diajak belajar untuk mengembangkan pemahaman nilai-nilai kemampuan berpartisipasi secara aktif, serta diiringi dengan sikap tanggung jawab. Selain itu, supaya siswa belajar secara aktif, tidak hanya di kelas tetapi memanfaatkan lingkungan pendidikan lainnya, baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya. Sehingga siswa bisa mengembangkan pengetahuannya terhadap dunia sekitar.

Penelitian ini mencoba untuk meningkatkan minat belajar Al Qur'an Hadits kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bantul melalui metode Inquiry. Peningkatan belajar Al Qur'an Hadits dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran dirumuskan sebagai kegiatan yang bermakna bagi siswa dengan metode Inquiry. Adapun penelitian ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan siswa dalam mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits yang meliputi: respon dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan bertanya, mencatat pelajaran dan mengerjakan tugas dari guru. Aspek Inquiry dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah siswa dapat diskusi selanjutnya siswa melakukan hipotesis dan kesimpulan. Sehingga siswa mendapatkan pengetahuan

## **A. Data Sebelum Tindakan**

### **1. Perencanaan sebelum Tindakan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu bertemu dengan guru Al-Qur'an Hadits untuk merencanakan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana minat siswa sebelum tindakan. Selain wawancara seputar pembelajaran juga menerangkan tentang metode yang akan dicoba untuk penelitian ini. Adapun perencanaan tersebut adalah dengan mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang guru gunakan.

### **2. Tindakan dan Hasil Observasi Sebelum Tindakan**

Kegiatan pembelajaran pada observasi sebelum tindakan hanya menggunakan metode menulis dan ceramah. Adapun materi yang diajarkan adalah tentang pengembangan IPTEK. Kegiatan belajar mengajar dibagi dalam tiga bagian, bagian pertama adalah pendahuluan dimana guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada bagian kedua, guru meminta siswa untuk membaca ayat, menerjemahkan perlafadz, memahami arti secara keseluruhan tentang pengembangan IPTEK, kemudian guru menjelaskan materi. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, karena tidak adanya siswa yang bertanya maka guru yang bertanya pada siswa. Dan pada bagian ketiga, siswa ditugaskan untuk menulis ayat untuk materi selanjutnya. Kemudian guru meminta pelajaran dengan siswa

Adapun data yang diperoleh pada sebelum tindakan adalah melalui hasil observasi siswa dan guru yang dinilai dengan lembar observasi hasil penilaian mengenai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dinilai dengan menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan ini secara umum diarahkan pada aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, maka diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 4

Lembar Observasi Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	20	62,5%
2	Respon terhadap apersepsi guru	4	12,5%
3	Perhatian pada penjelasan guru	8	25%
4	Aktif bertanya	2	6,25%
5	Kemampuan menjawab pertanyaan	4	12,5%
6	Mencatat pelajaran	15	46,88%
7	Ketertiban pada saat diskusi	12	37,5%
8	Partisipasi dalam kelompok diskusi	18	56,25%
9	Mengerjakan tugas dari guru	14	43,75%

Tabel. 5

## Lembar Observasi Guru Sebelum Tindakan

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Keterampilan membuka pelajaran			
	a. Menarik perhatian siswa	✓		Baik
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	Kurang
2	Keterampilan menyampaikan materi			
	a. Penggunaan metode dengan tepat		✓	Kurang
	b. Penggunaan sumber belajar		✓	Kurang
3	Proses pembelajaran			
	a. Kemampuan mengelola kelas		✓	Kurang
	b. Pemberian pujian terhadap siswa		✓	Kurang
4	Keterampilan menggunakan waktu			
	a. Menggunakan waktu selang		✓	Kurang
	b. Memulai dan mengakhiri waktu sesuai jadual	✓		Baik

5	Keterampilan menutup pelajaran			
	a. Membahas sekilas isi materi		✓	Kurang

### 3. Refleksi observasi sebelum tindakan

Dari pelaksanaan observasi sebelum tindakan dan setelah data dianalisis, ada beberapa hal yang dipandang sebagai masalah yang membutuhkan untuk diselesaikan, antara lain adalah :

- a. Siswa cepat bosan dikarenakan banyaknya ceramah dari guru
- b. Siswa hanya bersifat pasif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru
- c. Tidak dapat melatih siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran

Dengan melihat kendala di atas, maka pada siklus berikutnya diupayakan rencana perbaikan yaitu:

- a. Guru memotivasi siswa supaya tidak hanya belajar lewat sumber informasi dari buku tetapi masih ada sumber belajar lainnya
- b. Menggunakan metode Inquiry diharapkan dapat menambah minat siswa dalam pembelajaran

## **B. Data siklus I**

### **1. Perencanaan siklus I**

Setelah melakukan observasi sebelum tindakan peneliti bersama guru mendiskusikan hasil tindakan dan setelah permasalahan pembelajaran diketahui, kemudian diadakan kolaborasi antara peneliti dengan guru guna menyusun rencana yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan perilaku dan aktivitas siswa. Adapun perencanaan kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan lembar observasi
- b. Merumuskan tindakan antara guru dan peneliti, yaitu dalam mengajar materi Al-Qur'an Hadits, tentang pengembangan IPTEK
- c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

### **2. Tindakan dan Hasil Observasi Tindakan Siklus I**

Pada tindakan siklus I, tindakan guru dengan menggunakan metode Inquiry, mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan, adapun pelaksanaannya meliputi :

#### **a. Kegiatan Guru**

- 1) Membuka pelajaran dengan bacaan basmallah

- 2) Melaksanakan pre tes untuk mengetahui keadaan awal siswa dengan tujuan untuk membangkitkan kebutuhan belajar, sebelum diadakan tindakan
- 3) Apersepsi dengan menghubungkan pelajaran terdahulu dan menjelaskan prosedur pengajaran yang akan dialami siswa
- 4) Menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi
- 5) Memberikan kebebasan berinquiry
- 6) Membantu mengomunikasikan hasil temuan sebagai jawaban sementara
- 7) Menunjuk siswa yang pasif atau siswa yang berperilaku menyimpang untuk menjawab pertanyaan
- 8) Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi
- 9) Membangkitkan motivasi belajar

**b. Kegiatan Siswa**

- 1) Memperhatikan dan menganalisis permasalahan yang diajukan



**c. Kegiatan Peneliti**

- 1) Mengamati jalannya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode inquiry, terutama aktifitas guru dan siswa kemudian mencatatnya dalam lembar observasi
- 2) Menganalisis interaksi belajar mengajar
- 3) Menyimpulkan hasil pengamatan dan merefleksi

**3. Observasi**

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel.6**

**Lembar Observasi Guru Siklus I**

No	Aktifitas Guru	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Menyiapkan RPP	✓		Baik
2	Merumuskan masalah sesuai dengan materi		✓	Kurang
3	Mengajak untuk mengamati masalah		✓	Kurang
4	Memberikan pertanyaan	✓		Baik

5	Memberikan penguatan	✓		Baik
6	Memberikan kesempatan untuk berinqury		✓	Kurang
7	Mengkomunikasikan hasil temuan	✓		Baik
8	Menunjuk siswa yang pasif		✓	Kurang
9	Mengantarkan pada jawaban siswa	✓		Baik
10	Membantu membuat kesimpulan		✓	Kurang

Tabel: 7

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	21	65,63%
2	Respon terhadap apersepsi guru	5	15,63%
3	Perhatian pada penjelasan guru	18	56,25%
4	Aktif bertanya	6	18,75%
5	Kemampuan menjawab pertanyaan	8	25%
6	Mencatat pelajaran	15	46,88%
7	Ketertiban pada saat diskusi	12	37,5%
8	Partisipasi dalam kelompok diskusi	18	56,25%
9	Mengerjakan tugas dari guru	24	75%

#### 4. Refleksi hasil tindakan siklus I

Setelah melakukan siklus I, peneliti mewawancarai beberapa anak untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada siswa diantaranya : “Kenapa dalam pembelajaran tadi anda kurang bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru”? Siswa menjawab ” Soalnya saya merasa rendah dibandingkan dengan teman lain dalam hal berargumen, jadi saya ragu kalau mau menjawab” Dalam apersepsi tadi kenapa masih banyak siswa yang belum siap menerima pelajaran?” Siswa menjawab “Karena proses pembelajaran pada siang hari dan udara sangat panas, disamping itu jam istirahat belum cukup sehingga para siswa belum terlalu siap dalam menerima pembelajaran selanjutnya” (Wawancara dengan Nuryanti kelas XII PM, tanggal 1 Desember 2010)

Hasil observasi pada tindakan siklus I, menunjukkan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode Inquiry masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, antara lain adalah :

- a. Masih ada siswa yang kurang mengikuti pembelajaran karena asyik berbicara sendiri dengan teman sebelahnya
- b. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi

- c. Siswa dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang tidak mendorong untuk melibatkan diri secara mental pada materi yang sedang diajarkan

Jadi upaya untuk mengaktifkan belajar siswa belum berhasil, oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk tindakan selanjutnya, terutama untuk meningkatkan siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat dengan menggunakan metode Inquiry.

Dengan memperhatikan kendala di atas, maka pada siklus berikutnya diupayakan rencana perbaikan yaitu :

- a. Menentukan penerapan metode Inquiry yang lebih tepat (membagi siswa dalam kelompok kecil)
- b. Memberikan kebebasan pada siswa dalam kelompok untuk berdiskusi menemukan jawaban sendiri atau persoalan yang baru
- c. Memaksimalkan untuk mengkomunikasikan pertanyaan atau jawaban siswa sebagai hasil temuan sendiri atau kelompok
- d. Mengarahkan kesimpulan dari tiap-tiap kelompok menjadi kesimpulan kelas

## **C. Data Siklus II**

### **1. Perencanaan Siklus II**

Tindakan siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, dan tentunya tindakan pada siklus II ini mengacu pada hasil refleksi tindakan siklus I agar

minat siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Adapun pelaksanaan perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan lembar observasi
- b. Merumuskan tindakan antara guru dan peneliti, yaitu dalam mengajar materi Al-Qur'an Hadits, tentang perilaku inklusif
- c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

## 2. Tindakan dan Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II, disesuaikan dengan tindakan perbaikan yang telah direncanakan, adapun pelaksanaannya meliputi :

- a. Kegiatan Guru
  - 1) Membuka pelajaran dengan bacaan basmallah dan berdo'a
  - 2) Melaksanakan pre tes untuk mengetahui keadaan awal siswa dengan tujuan untuk membangkitkan kebutuhan belajar, sebelum diadakan tindakan
  - 3) Apersepsi dengan menghubungkan pelajaran terdahulu dan menjelaskan prosedur pengajaran yang akan dialami siswa
  - 4) Membagi kelompok diskusi
  - 5) Menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi
  - 6) Memberikan kebebasan berinqury

- 7) Membantu mengomunikasikan hasil temuan sebagai jawaban sementara
- 8) Menunjuk siswa yang pasif atau siswa yang berperilaku menyimpang untuk menjawab pertanyaan
- 9) Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi
- 10) Membangkitkan motivasi belajar

**b. Kegiatan Siswa**

- 1) Memperhatikan dan menganalisis permasalahan yang diajukan guru
- 2) Mengobservasi permasalahan dan berdiskusi kelompok tentang hasil temuan masing-masing anggota kelompok
- 3) Merespon pertanyaan
- 4) Menanggapi dan berpendapat
- 5) Mengkomunikasikan temuan dari hasil diskusi kelompok
- 6) Menyimpulkan

**c. Kegiatan Peneliti**

- 1) Mengamati jalannya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Inquiry, terutama aktifitas guru dan siswa kemudian mencatatnya dalam lembar observasi
- 2) Menganalisis interaksi belajar mengajar
- 3) Menyimpulkan hasil pengamatan dan merefleksi

### 3. Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel. 8

Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aktifitas Guru	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Mengelompokan siswa	✓		Baik
2	Merumuskan masalah sesuai dengan materi	✓		Baik
3	Mengajak untuk mengamati masalah		✓	Kurang
4	Memberikan pertanyaan		✓	Kurang
5	Memberikan penguatan	✓		Baik
6	Memberikan kesempatan untuk inquiry	✓		Baik
7	Mengkomunikasikan hasil temuan		✓	Kurang
8	Menunjuk siswa yang pasif	✓		Baik

9	Mengantarkan pada jawaban siswa	✓		Baik
10	Membantu membuat kesimpulan	✓		Baik

Tabel. 9

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	25	78,13%
2	Respon terhadap apersepsi guru	5	15,63%
3	Perhatian pada penjelasan guru	19	59,78%
4	Aktif bertanya	9	28,13%
5	Kemampuan menjawab pertanyaan	9	28,13%
6	Mencatat pelajaran	25	78,13%
7	Ketertiban pada saat diskusi	18	56,25%
8	Partisipasi dalam kelompok diskusi	24	75,6%
9	Mengerjakan tugas dari guru	25	78,13%

4. Refleksi hasil tindakan siklus II

Setelah melakukan siklus II, peneliti mewawancarai beberapa anak untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada siswa



diantaranya : “Kenapa anda kurang aktif dalam hal bertanya?” Siswa menjawab “Soalnya saya merasa bosan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang setiap pembelajaran tidak ada yang baru dalam penyampaian metodenya.” Bukan kah guru tadi sudah memberikan hal yang baru dengan adanya metode Inquiry?” Siswa menjawab “iya sih, tapi bagi saya hal itu kurang menarik, dalam proses belajar kan siswa memerlukan waktu untuk menggunakan otaknya untuk berfikir aktif dan memperoleh pengertian dari apa yang ditanyakan pada guru”. ”Dalam apersepsi kenapa masih banyak siswa yang belum masuk kelas, padahal jam pelajaran sudah mau dimulai?” Siswa menjawab”Hal itu dikarenakan pelajaran sebelumnya yang korupsi akan waktu, sehingga kami punya sedikit jam istirahat. Jadi pada waktu guru masuk masih banyak anak yang belum siap menerima materi. (Wawancara dengan Sutrisno kelas XII PM, tanggal 15 Desember 2010)

Pada tindakan siklus II ini dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa diantaranya adalah :

- a. Dapat melatih siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Siswa dapat mengalami langsung dari apa yang dipelajari
- c. Dapat memberikan suasana baru
- d. Tidak membosankan, karena terlihat tidak ada lagi siswa yang mengantuk dan berbicara sendiri saat guru menyampaikan

- e. Dapat menambah motivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi dalam belajar.

Namun ada satu hal yang dipandang sebagai masalah yang membutuhkan penyelesaian, masalah tersebut adalah adanya sebagian siswa yang kurang paham dalam mengartikan ayat Al-Qur'an karena minimnya pemahaman terhadap Al-Qur'an itu sendiri. Jadi upaya untuk mengaktifkan belajar siswa belum berhasil, oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk tindakan selanjutnya, terutama untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan mengartikan ayat perlafadz

Dengan memperhatikan kendala di atas, maka pada siklus berikutnya diupayakan rencana perbaikan yaitu :

- a. Menentukan penerapan metode Inquiry yang lebih tepat lagi (membagi kertas kuarto yang berisi potongan-potongan ayat)
- b. Memberikan kebebasan pada siswa dalam kelompok untuk berdiskusi menyempurnakan potongan ayat menjadi ayat yang sempurna

## **D. Data Siklus III**

### **1. Perencanaan Siklus III**

Tindakan siklus III merupakan lanjutan dari siklus II, dan tentunya tindakan pada siklus III ini merupakan hasil refleksi tindakan siklus II

minat siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Adapun pelaksanaan perencanaan pada siklus III adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan lembar observasi
- b. Merumuskan tindakan antara guru dan peneliti, yaitu dalam mengajar materi Al-Qur'an Hadits, tentang ilmuwan
- c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

## 2. Tindakan dan Hasil Observasi Tindakan Siklus III

Pada tahap pelaksanaan siklus III, disesuaikan dengan tindakan perbaikan yang telah direncanakan, adapun pelaksanaannya meliputi :

- a. Kegiatan Guru
  - 1) Membuka pelajaran dengan bacaan basmallah dan berdo'a
  - 2) Melaksanakan pre tes untuk mengetahui keadaan awal siswa dengan tujuan untuk membangkitkan kebutuhan belajar, sebelum diadakan tindakan
  - 3) Apersepsi dengan menghubungkan pelajaran terdahulu dan menjelaskan prosedur pengajaran yang akan dialami siswa
  - 4) Membagi potongan kertas kuarto kepada masing-masing siswa
  - 5) Menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi
  - 6) Memberikan kebebasan berinqury
  - 7) Membantu mengemunikasikan cara penempatan kertas kuarto

- 8) Menunjuk siswa yang pasif atau siswa yang berperilaku menyimpang untuk menjawab pertanyaan
- 9) Memberikan kesempatan untuk mengoreksi hasil tempelannya, apakah sudah benar atau masih ada yang salah

**b. Kegiatan Siswa**

- 1) Memperhatikan dan menganalisis permasalahan yang diajukan guru
- 2) Mengobservasi permasalahan dan berdiskusi kelompok tentang hasil masing-masing anggota kelompok
- 3) Merespon pertanyaan
- 4) Menanggapi dan berpendapat
- 5) Mengoreksi hasil tempelan apakah sudah menjadi ayat yang sempurna atau belum
- 6) Menyimpulkan

**c. Kegiatan Peneliti**

- 1) Mengamati jalannya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Inquiry, terutama aktifitas guru dan siswa kemudian mencatatnya dalam lembar observasi
- 2) Menganalisis interaksi belajar mengajar
- 3) Menyimpulkan hasil pengamatan dan refleksi

### 3. Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel. 10

Lembar Observasi Guru Siklus III

No	Aktifitas Guru	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Membagi kertas kuarto	✓		Baik
2	Merumuskan ayat sesuai dengan materi		✓	Baik
3	Mengajak untuk mengamati ayat dan artinya		✓	Baik
4	Memberikan pertanyaan		✓	Baik
5	Memberikan penguatan		✓	Baik
6	Memberikan kesempatan untuk inquiry		✓	Baik
7	Mengkomunikasikan hasil tempelan		✓	Baik
8	Menunjuk siswa yang pasif		✓	Baik

9	Mengantarkan pada jawaban siswa		✓	Baik
10	Membantu membuat kesimpulan		✓	Baik

Tabel. 11

Lembar Observasi Siswa Siklus III

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang antusias	Persentase
1	Antusias menjawab salam	30	93,75%
2	Respon terhadap apersepsi guru	12	37,5%
3	Perhatian pada penjelasan guru	20	62,5%
4	Aktif bertanya	10	31,25%
5	Kemampuan menjawab pertanyaan	12	37,5%
6	Mencatat pelajaran	27	84,38%
7	Ketertiban pada saat diskusi	24	75%
8	Partisipasi dalam kelompok diskusi	25	78,13%
9	Mengerjakan tugas dari guru	27	84,38%

4. Refleksi hasil tindakan siklus III

Pada pelaksanaan siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat drastis, diantaranya adalah dapat melatih siswa untuk selalu mandiri dalam belajar mengajar, menumbuhkan semangat dalam membahas tentang Al-Qur'an

## **PEMBAHASAN**

Bidang studi Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits-hadits tertentu. Yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat sekolah yang bersangkutan, sehingga dapat dilihat modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi, dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.

Penelitian ini dibagi dalam tiga siklus tindakan, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III dengan terlebih dahulu melakukan observasi sebelum tindakan. Materi yang dibahas pada masing-masing siklus berbeda satu sama lain. Pada siklus I, materi yang diberikan adalah tentang pengembangan IPTEK dengan kompetensi dasar memahami ayat Al Qur'an tentang pengembangan IPTEK dalam QS. Yunus ayat 101, QS Al Baqarah ayat 164, QS Ar Rahman ayat 33. Pada siklus II, materi yang diberikan adalah tentang perilaku Inklusif dengan kompetensi dasar memahami ayat Al Qur'an tentang perilaku Inklusif dalam QS Al-Baqarah ayat 143 dan QS Lukman ayat 17-19. Sedangkan pada siklus III materi yang diberikan tentang ilmuwan dengan kompetensi dasar memahami ayat Al Qur'an tentang Ilmuwan dalam QS Ali Imran ayat 7 dan QS Fatir ayat 19-28.

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode Inquiry mengalami peningkatan minat belajar yang sangat besar. Hal ini terlihat dari semangat siswa yang makin tinggi dalam belajar. Cara yang dipakai dalam penelitian ini dengan

lembar observasi dan latihan menerjemahkan potongan-potongan ayat yang ada pada sub materi. Penelitian ini dibagi dalam tiga siklus tindakan, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun hasil prosentase aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode Inquiry adalah sebagai berikut :

Tabel. 12

Hasil Persentase aktifitas siswa

Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
33,68%	44,09%	55,32%	64,93%

Pada sebelum tindakan, Persentase aktifitas siswa 33,68%, dan Persentase tersebut meningkat 10,41% setelah diberi tindakan pada siklus I dengan Persentase pada siklus I yaitu 44,09%, dari siklus I meningkat 11,23% setelah diberi tindakan siklus II dengan Persentase yaitu 55,32%, sedangkan dari siklus II meningkat 9,61% setelah diberi tindakan siklus III dengan Persentase 64,93%. Peningkatan minat belajar siswa ini ditimbulkan oleh penerapan metode dengan cara pembelajaran yang menarik. Pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga timbul minat yang besar untuk memahami konsep yang sedang dipelajari. Karena pada saat sekarang ini pembelajaran harus bisa merangsang siswa untuk aktif. Pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa jika mereka diberi kesempatan untuk dapat beraktifitas sendiri dan menemukan hal hal yang baru



Dari data hasil observasi pada siklus I diperoleh, siswa yang bertanya pada guru ada 6 siswa atau 18,75% siswa yang mengerjakan tugas guru ada 24 atau 75%, siswa yang menjawab pertanyaan ada 8 siswa atau 25%, disamping itu masih sedikit siswa yang mencari informasi, memberikan informasi dan membuat kesimpulan sendiri. Kemudian pada siklus II sudah ada peningkatan yang positif yaitu ada 9 siswa yang aktif bertanya atau 28,13%, yang mengerjakan tugas guru ada 25 siswa atau 78,13%, yang menjawab pertanyaan guru ada 9 siswa atau 28,13%. Pada siklus selanjutnya yaitu siklus III lebih meningkat lagi yaitu siswa yang aktif bertanya ada 10 atau 31,25%, siswa yang mengerjakan tugas dari guru ada 27 atau 84,38%, sedangkan yang menjawab pertanyaan dari guru ada 12 siswa atau 37,5%.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Inquiry dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil observasi terhadap kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits yang dalam pengamatan tertuju pada perilaku siswa di kelas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, kemampuan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode Inquiry, menunjukkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar siswa belum berhasil secara maksimal, hal tersebut dikarenakan kemampuan guru dalam menerapkan metode Inquiry kurang maksimal.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktifitas guru diperoleh beberapa penyebab minat belajar siswa kurang maksimal antara lain adalah :

- a. Permasalahan yang diajukan belum menimbulkan pertanyaan, pendapat, dan kurang mendorong siswa untuk mengamati permasalahan tersebut dengan daya pikirannya
- b. Pertanyaan yang terlalu sering dan mudah
- c. Kurang mampu mengkomunikasikan materi
- d. Kurang memberikan kesempatan untuk Inquiry

Pada tindakan siklus II ini dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa diantaranya adalah :

- a. Dapat melatih siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Siswa dapat mengalami langsung dari apa yang dipelajari
- c. Dapat memberikan suasana baru
- d. Tidak membosankan, karena terlihat tidak ada lagi siswa yang mengantuk dan berbicara sendiri saat guru menyampaikan materi
- e. Dapat menambah motivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi dalam belajar.

Namun ada satu hal yang dipandang sebagai masalah yang membutuhkan penyelesaian, masalah tersebut adalah adanya sebagian siswa yang kurang paham dalam mengartikan ayat Al-Qur'an karena minimnya pemahaman terhadap Al-Qur'an itu sendiri. Jadi upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa belum berhasil, oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk tindakan selanjutnya, terutama untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan memastikan ayat pada setiap

Pada siklus III, upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat positif. Hal ini terlihat dari semangat siswa yang makin tinggi dalam belajar. Dan setelah melihat hasil pada siklus sebelumnya, ternyata kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas semakin meningkat dibanding siklus II. Hal ini karena siswa benar-benar serius dalam mengerjakan tugas, selama pembelajaran, siswa juga menanyakan hal yang belum jelas dan guru memberikan bimbingan terhadap siswa yang belum paham. Dan guru juga memberi tahu bagian mana yang perlu mendapatkan perbaikan.

## 2. Peningkatan Minat belajar siswa

Peningkatan minat belajar siswa ini ditimbulkan oleh penerapan metode pembelajaran yang menarik. Pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga timbul minat siswa untuk memahami konsep yang sedang dipelajari. Pelajaran yang dapat merangsang timbulnya minat siswa harus memberikan keterlibatan bagi siswa. Pelajaran akan lebih menarik bagi siswa jika mereka diberi kesempatan untuk dapat beraktifitas sendiri. Minat dapat ditimbulkan oleh pembelajaran menarik, melalui metode Inquiry menuntut siswa aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran ini memberikan alternatif pilihan untuk pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang ketertarikan siswa untuk mengikutinya. Minat merupakan faktor yang berperan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan tertentu.

Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar mengajar, karena apabila siswa tidak berminat pada suatu pelajaran, maka akan sulit untuk aktif dalam belajar.

Dengan giat belajar diharapkan akan berimplikasi positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Menciptakan minat dalam diri merupakan cara yang sangat baik untuk memberikan dorongan atau motivasi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan atau keberhasilan yang ingin dicapai, minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Minat menentukan berhasil tidaknya seseorang, karena minat yang besar akan mendorong motivasi.

Melihat kenyataan di atas, ternyata dengan metode Inquiry cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode Inquiry disenangi oleh para siswa karena dengan metode Inquiry siswa dapat lebih memahami dan tahu tentang apa yang baru dipelajarinya serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga berusaha untuk terus meningkatkan minat belajar. Selain itu, siswa merasa mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran dan siswa lebih antusias dalam belajar.